

BAB III
KRONOLOGI PENDIRIAN ‘SDN JEPARA I -’
DI JALAN PURWODADI RAYA NO.81-83 SURABAYA

Berawal dari kegiatan pengajian rutin dari satu rumah pindah ke rumah lainnya, yang dirintis mulai tahun 1982, dengan pembicaraan yang diisi oleh :

- a. Ustad. Khalid Abdurrahman
- b. Ustad. Much. Dahlan
- c. Bapak . Bey Arifin
- d. Bapak H. Abdulmajid Ilyas
- e. Bapak H. Anwar Zain

Dari kegiatan rutin tersebut, para jama'ah menyinggung atau rasan-rasan, betapa nikmatnya kalau kita bisa memiliki tempat sendiri {khusus} untuk pengajian rutin tersebut. Karena memang kita tidak mempunyai tempat pengajian yaitu Mushallah Masjid di daerah Purwodadi. Sekitar tahun 1984, ada salah seorang jama'ah yaitu bapak CH. Soetrisno berniat untuk menjual sebuah bangunan rumahnya yang terletak di Jl. Purwodadi Raya no.83 Surabaya, atas kesepakatan dari para jama'ah akhirnya dibentuklah panitia pembelian rumah tersebut untuk Sekolah Dasar dengan membeli rumah tersebut seharga Rp.15.000.000- {lima belas juta rupiah}, pada tahun 1984 dimulai dengan membenahi rumah yang dibeli menjadi sebuah bangunan Sekolah dan langsung dipergunakan untuk kegiatan shalat fardhu, pada tahun 1988 dibentuk menjadi: ‘Sekolah Dasar Jepara I’.

Adapun kegiatan dari SDN Jepara I tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Shalat Dluhur Bagi Kelas 5 dan Kelas 6
- b. Kegiatan Pramuka
- c. Taman Pendidikan Al-Qur'an

- d. Kegiatan Menghafal do'a – do'a setiap harinya
- e. Sebagai Kantor PCM Cabang Bubutan periode 1990-1998

Untuk kegiatan SDN Jeparu I dipimpin oleh : Ustad.Drs. Sudarjo dengan dibantu oleh dua orang Ustadzah yaitu:

- 1. Ustadza Fatimah Rahayu
- 2. Ustadza Muthmainnah

Adapun jumlah Santriwan dan Santriwati yang dimilikinya adalah berjumlah sebanyak 22 yaitu 7 anak laki-laki dan 15 anak perempuannya.

A. Pendekatan

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yang menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutipkan oleh Lexy J.Moleong, bahwa pendekatan Kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dalam penelitian ini cenderung mendasarkan pada usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk negatif verbal{kata-kata}semaksimal mungkin serta menggambarkan realitas aslinya untuk kemudian kata tersebut dianalisis dan diabstrakkan dalam bentuk teori sebagai tujuan final. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan tanpa menguji hipotesis seperti halnya pada penelitian Kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

¹ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto:*Prosedur Penelitian*:{1998-23}

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Jepara Porwodadi, Kecamatan Bubutan, Surabaya. Adapun pelaksanaan penelitian ini pada bulan April 2015 sampai dengan bulan Mei 2015 pada tahun ajaran 2015 / 2016.

Berdasarkan data yang ada pada santri kelas memiliki latar belakang sebagai berikut:

- 1) Jumlah murid kelas II sebanyak 22, terdiri dari 15 orang santri laki-laki, 7 orang santri perempuan.
 - 2) Usia rata-rata 9 – 10 tahun.
3. Rencana Penelitian

Rancangan peneliti ini disiplin karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pemilihan rancangan ini dengan hakekat penelitian tindakan kelas yang ditemukan oleh Carr dan Kommiss {dalam Mc. NIIF, 1992 : 2 }² Menurut penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipasi {guru, murid dan kepala sekolah} dalam situasi sosial dengan tujuan mengembangkan pendidikan sebagaimana mereka alami sehari-hari.

Produser pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa tahap mengacu pada pendapat Kurt Lewin dalam {Lewin : 1991-36 }³ siklus aktifitas dasar dalam penelitian tindakan, meliputi: Identifikasi ide awal, analisis, menemukan masalah, perencanaan tindakan, mengembangkan langkah tindakan pertama melaksanakan langkah tindakan pertama, dan mengevaluasi serta merevisi perencanaan. Berdasarkan siklus dasar ini peneliti kemudian mengulang dan mengembangkan langkah yang selanjutnya.

² Carr Dan Kommiss Mc. NIIF. 1992 : 2

³ Kurt Lewin. *Media Lient*. 1991-36

Rancangan penelitian meliputi: studi pendahuluan, persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam alur sebagai berikut:

A. Alur penelitian tindakan

1. Observasi awal
 - a. Latar SD Jeparu I , guru, santri
 - b. KBM membaca al-Qur'an pemula

B. Analisis dan temuan

1. Kemampuan membaca al-Qur'an rendah
2. Strategi pembelajaran kurang menarik dan menonton

C. Rencana tindakan

1. Diskusi strategi pembelajaran tindakan
2. Menyusun rencana tindakan siklus satu
3. Menyusun rencana pembelajaran siklus satu yang meliputi pembelajaran huruf lafal dan kalimat al-Qur'an

D. Observasi pelaksanaan efek siklus 1

E. Rencana tindakan siklus 2

1. Pembelajaran menyalin, melafalkan huruf, kata, dan kalimat al-Qur'an

F. Observasi pelaksanaan dan efek tindakan siklus 3

1. Pembelajaran mendemonstrasikan, melafalkan huruf, kata dan kalimat al-Qur'an dilanjutkan dengan rencana tindakan siklus 3
2. Analisis dan relaksi tindakan siklus 3
3. Analisis dan refleksi tindakan siklus 3 Belum Berhasil
4. Rencana tindakan siklus KE-n, Berhasil

G. Kesimpulan

Dari alur penalaran ini kita dapat melanjutkannya menjadi alur penelitian tindakan, yaitu mencoba ide atau gagasan yang sudah ditemukan oleh peneliti dan diambil kesimpulan. Jika kesimpulan dari ide atau gagasan ini hanya ditulis dan disajikan dalam bentuk karya tulis ini, termasuk dalam kategori tinjauan atau ulasan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian anak-anak SDN Jepara I - Surabaya, Kecamatan Bubutan, yang berjumlah 22 anak murid. Pengertian subyek adalah pokok kalimat {Rony Gunawan:383}⁴, sedangkan penelitian adalah penyelidikan {Rony:383}, dengan demikian subyek penelitian artinya pokok penyelidikan.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulam data dilakukan dengan menggunakan intrumen utama dan intrumen penunjang, intrumen utama adalah peneliti sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen {1982}⁵ bahwa peneliti adalah orang yang paling mengetahui seluruh data dan cara menyingkاپinya. Adapun intrumen penunjang adalah pedoman observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan foto {Moleong:1995}⁶.

Pedoman observasi digunakan untuk menjaring data tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, mengenai aktivitas belajar mengajar, serta intraksi, dilihat, dirasakan dan difikirkan tentang semua kejadian selama berlangsungnya pembelajaran. Disamping itu, catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat refleksi terhadap data proses pembelajaran, yang berupa pemikiran, pendapat atau penafsiran peneliti. Kegiatan

⁴ Rony Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan*. 1983-25

⁵ Bogdan dan Bilken, *Metodologi pendidikan*. 1982-53

⁶ Moleong, *Media Pendidikan*. 1995-29

pengumpulan data proses pembelajaran juga dilengkapi dengan alat bantu audio berupa tape recorder. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan menjadi lengkap.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang rencana. Pembelajaran yang berupa satuan pembelajaran tertulis. Selain itu, juga untuk menjangkau data evaluasi, meliputi pertanyaan santri dan hasil tes. Pertanyaan murid hasil pembelajaran dikumpulkan dengan tes hasil belajar yang dilakukan setelah pembelajaran.

D. Metode Analisis Data

Analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Rafi'udin {1998:36}⁷ Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menela'ah Data

Penela'ahan data dilakukan terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman, maupun dokumentasi. Analisis data diawali dimana peneliti mempelajari atau memeriksa kembali secara menyeluruh, baik perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Dari data yang terkumpul mengenai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dianalisis berdasarkan rambu-rambu yang merupakan adaptasi dari alat penilaian kemampuan guru yang diterbitkan oleh Depdikbud, berkaitan dengan penilaian pembelajaran tersebut.

2. Mereduksi Data

Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian data. Karena data yang berkumpul sangat banyak, maka untuk memudahkan membuat kesimpulan-kesimpulan data tersebut perlu diserahkan. Kegiatan reduksi data dilakukan dengan

⁷ Rafi'udin, M.Pd. *Metodologi Penelitian Agama*. 1998:36

membuat ringkasan, membuat kode, membuang data yang tidak perlu, dan pengaturan data sesuai dengan masalah penelitian.

3. Mengumpulkan Data

Kegiatan penyimpulan hasil penelitian dilakukan dengan menafsirkan makna suatu fenomena yang terjadi selama tindakan berlangsung, mencatat keteraturan, kecenderungan, atau pola-pola tertentu, menjelaskan hubungan sebab-akibat dan pada akhirnya menarik kesimpulan sementara.

Untuk menafsirkan dan mengumpulkan hasil penelitian ditentukan kriteria-kriteria keberhasilan penelitian pada hasil pembelajaran yang dilihat dari tes pada setiap akhir pembelajaran. Kriteria keberhasilan adalah skor rata-rata yang dicapai santri berada pada kualifikasi Baik {B} sampai Sangat Baik {SB}.

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Skor nilai	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan
49	< 4	Kurang {K}	Tidak Berhasil
50 – 69	5 - 6	Cukup {C}	Tidak Berhasil
70 – 89	7 - 8	Baik {B}	Berhasil
90 – 100	9 - 10	Sangat Baik {SB}	Berhasil

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai tanggal 20 Maret 2015 sampai tanggal 20 Mei 2015 dengan rincian sebagai berikut ini:

- a. Minggu III Maret 2015 diadakan konsultasi dengan rekan guru dan kepala sekolah.
- b. Minggu IV Maret 2015 menyusun konsep pelaksanaan, penjadwalan kegiatan, seminar konsep pelaksanaan pembelajaran dan penyusunan instrumen pembelajaran.
- c. Minggu I April 2015 mulai pelaksanaan tindakan siklus I yang meliputi penyiapan alat peraga dan pelaksanaan pembelajaran dua kali pertemuan.

- d. Minggu II April 2015 dilaksanakan pembelajaran Siklus II, dua kali pertemuan, dengan demikian pelaksanaan tindakan berlangsung dua siklus.

Pada saat melaksanakan tindakan pembelajaran peneliti mengumpulkan data proses pelajaran yang mencakup: aktivitas Murid, interaksi guru dan bahan pembelajaran serta fakta-fakta yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Observasi Tindakan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran dilakukan secara sistematis, cermat dan obyektif. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh terhadap difokuskan pada masalah-masalah penelitian. Semua data hasil pengamatan tersebut, didokumentasikan dalam bentuk Cek dan catatan lapangan.

5. Relaksi

Pada setiap akhir pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II peneliti mengadakan refleksi dengan jalan mendiskusikan tindakan yang telah dilaksanakan, dengan temuan guru.

Pada tahap ini peneliti dan guru lainnya mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

- a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat
- b. Kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran.
- c. Kemajuan yang dicapai oleh Murid.
- d. Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.